

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada pengungkapan ISR. Sampel yang digunakan adalah 40 perusahaan yang selalu masuk daftar JII selama tahun 2013-2014 dan perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Secara keseluruhan pengungkapan indeks ISR masih sangat rendah yaitu hanya 56%, rendahnya skor indeks ISR pada suatu perusahaan syariah dapat diartikan dalam dua kondisi, yakni perusahaan telah melakukan pokok-pokok tanggung jawab sosial secara syariah tetapi tidak mengungkapkannya dalam laporan perusahaan atau perusahaan memang tidak melakukan pokok-pokok tanggung jawab sosial seperti yang ada dalam indeks ISR. Tingkat pengungkapan ISR pada tahun 2014 menunjukkan peningkatan sebesar 2,5% dibandingkan dengan tahun 2013, yaitu 512 pokok pengungkapan pada tahun 2013, naik menjadi 525 pokok pengungkapan pada tahun 2014.
2. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ISR Hal ini mungkin disebabkan pandangan perusahaan besar yang belum menganggap efektifitas pengungkapan tanggung jawab sosial syariah, artinya pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial syariah belum dianggap

sebagai kebijakan yang akan berdampak positif bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan ISR, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga perusahaan akan berupaya untuk memberikan informasi yang lebih baik dan lebih lengkap kepada masyarakat serta calon investornya yaitu dengan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.
4. Variabel umur perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ISR, perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua tidak terpengaruh untuk melakukan pengungkapan sosial lebih banyak pada laporan tahunannya karena mereka telah biasa melakukan pelaporan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dengan menggunakan media lain seperti media cetak dan media *online*.

## 5.2 Saran

1. Penafsiran beberapa item ISR sangat subyektif, sangat sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan item yang diperlukan ISR. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan metode lain yang dapat mengurangi tingkat subjektifitas terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan-laporannya.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dua tahun, sehingga mungkin belum dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai pengungkapan ISR di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga dapat lebih menggambarkan pengungkapan ISR pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

3. Untuk menjadi suatu pedoman pengungkapan, indeks ISR harus memiliki item-item yang detail dan komprehensif. Indikator-indikator indeks ISR masih sangat sederhana dan di tiap indikator mengandung makna yang luas.

